

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 261/Kpts/SR.120/7/2005

TENTANG

PELEPASAN KENTANG TENGGO
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi kentang, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kentang Tenggo memiliki keunggulan produktivitas tinggi, agak tahan terhadap nematoda dan penyakit busuk daun, cocok untuk bahan baku industri kecil dan menengah;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas kentang Tenggo sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen ;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri pertanian Nomor 902/Kpts/-TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/-OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/-OT.210/12/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/-OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/-Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 048/BBN/XII/2004, tanggal 06 Desember 2004.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas kentang Tenggo sebagai varietas unggul
- KEDUA : Deskripsi kentang varietas Tenggo seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 Juli 2005

MENTERI PERTANIAN
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 261/Kpts/SR.120/7/2005
TANGGAL : 14 Juli 2005

DESKRIPSI KENTANG VARIETAS TENGGO

Golongan varietas	: klon
Umur tanaman	: 90 – 100 hari
Panjang tanaman	: 90 cm
Bentuk batang	: Bulat
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: bangun bulat telur
Ujung daun	: meruncing
Tepi daun	: bertepi rata
Permukaan daun	: licin, tidak berbulu
Warna daun	: hijau
Ukuran daun	: panjang 7,0 cm ; lebar 4,2 cm
Warna urat utama daun	: hijau
Pembungaan	: jarang
Bentuk bunga	: menyerupai bintang
Warna bunga	: putih
Warna benang sari	: kuning
Warna putik	: hijau
Bentuk umbi	: bulat
Mata Umbi	: berlekung sedang
Ukuran umbi	: 6 – 7 cm
Berat per umbi	: 60 – 80 g
Warna kulit umbi	: kuning
Warna daging umbi	: krem
Spesific gravity	: 1,067
Tekstur daging umbi	: sedikit berair/pulen (“waxy”)
Kandungan karbohidrat	: 11,8%
Kandungan gula reduksi	: 0,039° brix
Ketahanan terhadap hama	: tahan nematoda akar
Ketahanan terhadap penyakit	: tahan busuk daun
Hasil	: 33,5 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi baik di daratan tinggi
Pengusul/peneliti	: Balitsa Lembang/Kusmana, Rofik S.B. A. Dimiyati

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO